

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan beberapa cara, antara lain dengan menentukan efisiensi biaya produksi dan berbagai metode lain yang terkait dengan menghasilkan laba. Seiring dengan faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan, biaya produksi suatu produk juga merupakan faktor penting. Perhitungan harga pokok produksi menjadi peran penting dalam bisnis karena dapat digunakan untuk menganalisis perencanaan anggaran, upaya pemasaran, dan penetapan harga jual.

Biaya produksi umumnya terdiri dari dua jenis biaya: biaya produksi dan biaya non-produksi. Penentuan biaya produksi suatu produk yang tepat akan mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga jual. Penentuan biaya produksi harus diperhatikan unsur-unsur biaya apa saja yang masuk dalam harga pokok produk dan mengakolasi unsur-unsur biaya secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya (Djumali, dkk 2014).

Perhitungan harga pokok produksi secara akurat di perlukan penggabungan elemen-elemen dari biaya produksi, seperti bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Informasi yang akurat dalam pengumpulan biaya produksi sangat menentukan keakuratan perhitungan harga pokok produksi. Perkiraan biaya yang akurat akan menetapkan harga jual yang efisien dan biayanya tidak akan terlalu tinggi atau terlalu rendah untuk menghasilkan laba di masa depan.

Widiyarti dan Nugroho, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* pada PT Sari Jati Adhitama”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan perhitungan Harga Pokok Produksi mengenai kajian teori dengan *Job Order Costing Method*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. PT Sari Jati Adhitama memproduksi produk berdasarkan pesanan dari customer penentuan harga pokok pesanan.



Hasil penelitian ini menemukan konsep pengelompokan biaya harga pokok produksi pembuatan booth casing ATM Link Himbara BNI di PT Sari Jati Adhitama, pada perusahaan sudah sesuai dengan *Job Order Costing*, tetapi terdapat perbedaan konsep pada prosedur perhitungan dalam menentukan biaya *overhead* pabrik, dari seluruh perhitungan terdapat selisih dengan hasil lebih rendah dari perhitungan menurut perusahaan dengan *Job Order Costing*. Perhitungan biaya *overhead* pabrik pada perusahaan menggunakan taksiran lebih tinggi dari total biaya pemasaran, biaya umum ditambah biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung, untuk itu perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok pesanan lebih rinci dan akurat.

Rachmawati, (2016) pada penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing pada CV. Griya Serasi Produktama atau Gram Pariwara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok produksi neon box secara tepat dan akurat. Perhitungan dilakukan dengan cara menghitung total biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi neon box di Gram Pariwara. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini dihitung berdasarkan *job order costing method* dan kemudian membandingkan hasil perhitungannya dengan perhitungan yang digunakan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya selisih perhitungan harga pokok produksi dimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan *job order costing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan perusahaan. Selisih terdapat pada biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.

Job Order Costing Method adalah metode perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Apabila suatu pesanan diterima segera dikeluarkan perintah untuk membuat produk sesuai dengan spesifikasi masing-masing pesanan (Ma'rifati, 2013). Penentuan *job order costing method* sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Setelah menerima permintaan pelanggan, perusahaan harus menghitung harga pokok produksi dengan cermat dan akurat untuk segera menentukan harga jual produk. Setelah harga diputuskan, langkah selanjutnya adalah bernegosiasi dengan pembeli. Kemudian kedua belah pihak mencapai kesepakatan dan menyetujui harga untuk produk tersebut, pesanan bisa langsung diproduksi. Menggunakan *job order costing method* perusahaan dapat dengan jelas mengidentifikasi biaya produksi setiap produk dan menghitung harga pokok produksi setiap pesanan. Perusahaan dapat menghitung dan mengetahui total biaya pesanan kapan saja.

Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan membutuhkan tingkat kecermatan dan ketepatan yang tinggi bagi perusahaan untuk menghindari kerugian hasil produksi tersebut. Meningkatkan akurasi biaya memberikan informasi yang lebih baik, yang dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik saat menghitung harga pokok produksi. Sebagai acuan, dari hasil penelitian sebelumnya alasan penulis melakukan penelitian ini adalah terlihat bahwa sangat penting untuk menerapkan metode *job order costing* dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan yang sistem penerimaan pesanan sesuai dengan permintaan pelanggan. Metode ini dapat digunakan untuk mengatur dan mengendalikan biaya dalam proses produksi perusahaan, mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik secara lebih rinci dan akurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi neon box menggunakan *job order costing method* pada perusahaan ANT Advertising?
2. Bagaimana perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi neon box menggunakan *job order costing method* dengan perhitungan harga pokok produksi neon box yang diterapkan oleh ANT Advertising saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi neon box menggunakan *job order costing method* pada perusahaan ANT Advertising.
2. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi neon box menggunakan *job order costing method* dengan perhitungan harga pokok produksi neon box yang diterapkan oleh ANT Advertising saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan teori tentang harga pokok produksi dalam prakteknya di lapangan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat operasional berupa saran positif bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensinya.
3. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.